

EFEKTIFITAS *HEALTH EDUCATION* METODE *SIMPLE TRIAGE AND RAPID TREATMENT (START)* BENCANA GUNUNG BERAPI TERHADAP PENGETAHUAN DAN KESIAPSIAGAAN DI DESA ROWOSARI KECAMATAN SUMBERJAMBE

Afthon Yazid Abrory¹, Cipto Susilo², Sasmiyanto³.

¹Mahasiswa S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember, yazidabrory12@gmail.com

²Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember, cipto.susilo@ymail.com

³Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember, sasmiyanto@gmail.com

Abstract

Introduced : Disaster is an event or events in the region that resulted in ecological damage, loss of human life, as well as the deteriorating health and health services is significant that requires extraordinary assistance from outsiders. In disaster management there are several pre-hospital disaster prevention. Triage is an act of grouping patients (victims) based on the severity of the injury is prioritized by considering the means, human resources and probability of patient survival.

Methods : In this research using pre experiment with methods of "one group pre and post test design" involving 40 respondents retrieval of data using questionnaires and observations with the results before the pre-test knowledge both as much as 11 respondents (27.5%) and preparedness alert as many as 24 respondents (60%) and after post test knowledge both as much as 23 respondents (57.5%), and the standby preparedness as many as 33 respondents (82.5%).

Results : Test statistics were used in this study is the Wilcoxon test with a value of $\alpha = 0.05$ is obtained results of pre and post test knowledge p value 0.002 ($\alpha = 0.05$) and for the pre and post test preparedness p value 0.000 ($\alpha = 0, 05$) which means that H1 is accepted methods of health education Simple Triage and Rapid Treatment (START) were effective against knowledge and preparedness.

Discuss : Based on these results a few suggestions that can be applied are necessary to improve the behavior of community preparedness for disasters. Nurses are expected to increase public knowledge through health education and training so that disaster preparedness behaviors will increase.

Keywords: *Disasters, knowledge, preparedness and triage.*
Bibliographi 21 (2005-2013)

Abstrak

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
xvi + 87 hal + 1 bagan + 8 tabel + 3 gambar + 11 lampiran

Skripsi, April 2016

Efektifitas Metode pendidikan kesehatan *Simple Triage And Rapid Treatment (START)* bencana gunung berapi terhadap pengetahuan dan kesiapsiagaan di Desa Rowosari Kecamatan Sumber Jambe.

Abstrak

Bencana adalah suatu peristiwa atau kejadian pada daerah yang mengakibatkan kerusakan ekologi, kerugian kehidupan manusia, serta memburuknya kesehatan dan pelayanan kesehatan yang bermakna sehingga memerlukan bantuan luar biasa dari pihak luar. Dalam penanggulangan bencana ada beberapa pencegahan bencana pre hospital. *Triage* merupakan suatu tindakan pengelompokan penderita (korban) berdasarkan pada beratnya cedera yang di prioritaskan dengan mempertimbangkan sarana, sumber daya manusia dan probabilitas hidup penderita.

Pada penelitian ini menggunakan metode *pre experiment* dengan metode “*one group pre and post test design*” dengan melibatkan 40 responden pengambilan data menggunakan kuesioner dan observasi dengan hasil sebelum pre test pengetahuan baik sebanyak 11 responden (27,5%) dan kesiapsiagaan siap siaga sebanyak 24 responden (60%) dan setelah post test pengetahuan baik sebanyak 23 responden (57,5%), dan kesiapsiagaan siaga sebanyak 33 responden (82,5%).

Uji Statistik yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *Uji Wilcoxon* dengan nilai $\alpha = 0,05$ diperoleh hasil pre dan post test pengetahuan *p value* 0,002 ($\alpha = 0,05$) dan untuk hasil pre dan post test kesiapsiagaan *p value* 0,000 ($\alpha = 0,05$) yang artinya H1 diterima metode pendidikan Kesehatan *Simple Triage And Rapid Treatment (START)* efektif terhadap pengetahuan dan kesiapsiagaan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut beberapa saran yang dapat diterapkan yaitu perlu untuk meningkatkan perilaku kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana. Perawat diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui pendidikan kesehatan dan pelatihan bencana sehingga perilaku kesiapsiagaan akan meningkat.

Kata Kunci: Bencana, pengetahuan, kesiapsiagaan dan triage.
Daftar pustaka 21 (2005-2016)

PENDAHULUAN

Secara geografis Indonesia merupakan sebuah negeri yang rawan bencana baik bencana alam seperti banjir, gempa bumi, badai, kekeringan, wabah, gunung berapi dan sebagainya. Bencana menurut WHO (World Health Organization) 2002, dalam setiap yang menyebabkan kerusakan, gangguan ekologis, hilangnya nyawa manusia, atau memperburuknya derajat kesehatan pada skala tertentu yang memerlukan respon dari luar masyarakat atau wilayah yang terkena (Efendy dan Mahfudi, 2008).

Salah satu bentuk bencana yang sering terjadi di Indonesia adalah gunung berapi. (Badan Penanggulangan Bencana Daerah, 2014).

Berdasarkan data yang diperoleh badan penanggulangan bencana daerah Kabupaten Jember sepanjang bulan Januari sampai Agustus tahun 2015 gunung raung tercatat mengeluarkan abu vulkanik dan gempa tremor dengan status level siaga dari pemantauan dan berdampak pada kesehatan masyarakat wilayah sekitar 20 km gunung raung khususnya wilayah

Kabupaten Jember yang berdampak pada beberapa kecamatan yang ada di Jember yaitu kecamatan Ledok Ombo, Sempolan dan Sumber Jambe (Badan Penanggulangan Bencana Daerah, 2014).

Kesiapsiagaan merupakan bentuk tindakan yang pemerintah, organisasi, masyarakat mampu menanggapi suatu situasi bencana secara tepat. Termasuk kedalam tindakan yang termasuk dalam meliputi penyusunan rencana penanggulangan bencana, pemeliharaan sumber daya dan pelatihan personal. Kesiapsiagaan merupakan bentuk pencegahan dalam menghadapi bencana (Sopaheluwakan, 2006).

Melalui promosi kesehatan, penyuluhan tentang kesehatan dan simulasi bencana diharapkan masyarakat siap dalam menghadapi bencana yang terjadi kapan saja. Salah satu pencegahan dalam penanggulangan bencana yaitu dengan memberikan pelatihan kader, tokoh masyarakat melalui metode simulasi di bidang kesehatan yaitu *Simple Triage and Rapid Treatment (START)* dalam pre hospital yaitu metode sebagai penolong pertama

yang bertugas memilih pasien pada korban musibah missal atau bencana dengan waktu 30 detik atau kurang berdasarkan tiga pemeriksaan primer seperti respirasi, Perusi (mengecek nadi radialis), status mental (Kartikawati. N, 2012).

Berdasarkan data diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Efektifitas Metode Pendidikan Kesehatan *Simple Triage and Rapid Treatment (START)* Bencana Gunung Berapi Terhadap Pengetahuan dan Kesiapsiagaan Di Desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe”.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian yang memungkinkan pemaksimalan kontrol beberapa faktor yang bisa mempengaruhi akurasi suatu hasil. Rancangan juga bisa dipergunakan peneliti sebagai petunjuk dalam perencanaan dan pelaksanaan untuk mencapai suatu tujuan atau menjawab suatu pertanyaan peneliti (Nursalam, 2013).

Alat dan bahan yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa

kuisisioner dan lembar observasi yang di lakukan pada bulan 11 januari s/d 11 febuari 2016 bertempat di Desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe.

Desain penelitian ini menggunakan “Pre experimen” dengan metode “One group pre and post test design”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Analisis Univariat

Tabel 1. Hasil Pengetahuan sebelum dilakukan metode pendidikan kesehatan *Simple Triage And Treatment (START)* di Desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe

Pengetahuan	n	Presentase
Kurang Baik	1	2,5
Cukup Baik	28	70
Baik	11	27,5
Total	40	100

Sumber : Data Primer 2016

Tabel 2. Hasil Kesiapsiagaan sebelum dilakukan metode pendidikan kesehatan *Simple Triage And Treatment (START)* di Desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe.

KesiapSiagaan	n	Presentase
Kurang Siaga	0	0
Cukup Siaga	24	60
Siapsiaga	16	40
Total	40	100

Sumber : Data Primer 2016

Tabel 3. Hasil Pengetahuan sesudah dilakukan metode *Simple Triage And Rapid Treatment (START)* di Desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe.

Pengetahuan	n	Presentase
Kurang Baik	0	0
Cukup Baik	17	42,5
Baik	23	57,5
Total	40	100

Sumber : Data Primer 2016

Tabel 4. Hasil Kesiapsiagaan sesudah dilakukan metode *Simple Triage And Rapid Treatment (START)* di Desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe.

Kesiapsiagaan	n	Presentase
Kurang Siaga	0	0
Cukup Siaga	7	17,5
Siap Siaga	33	82,5
Total	40	100

Sumber : Data Primer 2016

Analisis Bivariat

Tabel 5. Analisis pengetahuan sebelum dan sesudah metode pendidikan kesehatan *Simple Triage And Rapid Treatment (START)*.

Ranks			
	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Negative Ranks	9 ^a	13,67	123,00
Positive Ranks	26 ^b	19,50	507,00
Ties	5 ^c		
Total	40		

Test Statistics^a

Post – Pre

Z -3,150^b

Asym. Sig. (2-tailed) ,002

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Sumber: Data Primerr 2016

Tabel 6. Analisis kesiapsiagaan sebelum dan sesudah metode pendidikan kesehatan *Simple Triage And Rapid Treatment (START)*

Ranks			
	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Negative Ranks	9 ^a	14,11	127,00
Positive Ranks	30 ^b	21,77	653,00
Ties	1 ^c		
Total	40		

Test Statistics^a

Post - Pre

Z -3,681^b

Asym. Sig. (2-tailed) ,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Sumber : Data Primer 2016

B. PEMBAHASAN

Dari hasil analisis Efektifitas Metode pendidikan kesehatan *Simple Triage And Rapid Treatment (START)* bencana gunung berapi terhadap pengetahuan dan kesiapsiagaan di Desa Rowosari Kecamatan Sumber Jambe. Hal tersebut senada dengan penelitian

yang dilakukan oleh Purwati (2014) dimana nilai sebelum diberikan penyuluhan lebih rendah daripada nilai sesudah penyuluhan itu di buktikan dalam penelitiannya yaitu responden sebelum diberikan penyuluhan kesehatan (44%) yang pengetahuannya dan perilakunya baik dan setelah di berikan penyuluhan kesehatan tingkat pengetahuan dan perilakunya semakin baik (100%).

Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Mais, Pricilia Riani (2015) dimana nilai sebelum diberikan penyuluhan lebih rendah dari pada nilai sesudah penyuluhan itu dibuktikan dalam penelitian yaitu responden 60 sebelum diberikan penyuluhan bahaya gunung berapi yang memiliki kesiapsiagaan sangat siap 0 (0%) dan setelah dilakukan penyuluhan memiliki kesiapsiagaan yang sangat siap sebesar 38 (63%).

Berdasarkan hasil analisis dari uji bivariat hasil Uji Wilcoxon dengan interpretasi nilai signifikansi (p -value) atau $\alpha = 0,002$ untuk pengetahuan dan nilai $\alpha = 0,000$ untuk kesiapsiagaan dengan kata lain nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_1 di dapat nilai signifikansi (p -

value) atau $\alpha = 0,00$ atau dengan kata lain nilai signifikansi $0,00 < 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, yang artinya Metode *Health Education Simple Triage And Rapid Treatment* (START) Bencana Gunung Berapi Efektif Terhadap Pengetahuan Dan Kesiapsiagaan Di Desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe.

Menurut Maulana (2007) mengatakan pendidikan kesehatan adalah pemberdayaan masyarakat, sedangkan pemberdayaan adalah upaya untuk membangkitkan daya sehingga mampu memelihara serta meningkatkan kesehatan sendiri, sedangkan pengetahuan menurut Notoadmojo (2010) yang ada pada setiap orang diterima atau ditangkap melalui panca indera, semakin banyak panca indera yang digunakan, maka semakin banyak dan semakin jelas pula pengertian atau pengetahuan yang diperoleh, dimana mata merupakan panca indera yang paling berperan dalam menyalurkan pengetahuan ke otak yaitu 75% sampai 87%, maka dari itu peneliti memilih untuk menggunakan media simulasi dan penyuluhan.

Karena selain menarik juga lebih mudah untuk masyarakat akan materi yang disampaikan, maka metode pendidikan kesehatan *Simple Triage And Rapid Treatment (START)* terhadap pengetahuan dan kesiapsiagaan meningkat, sehingga pengetahuan dan kesiapsiagaan masyarakat dalam pemilihan korban bencana gunung berapi semakin baik pula. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti memberikan penyuluhan selain menggunakan media cetak (leaflet) peneliti juga menggunakan media audio visual untuk merangsang indera penglihatan dan pendengaran agar lebih memudahkan untuk memahami tentang metode pendidikan kesehatan metode *Simple Triage And Rapid Treatment (START)* terhadap pengetahuan dan kesiapsiagaan bahaya bencana gunung berapi.

Dengan demikian tingkat pengetahuan dan kesiapsiagaan masyarakat yang semakin baik seiring dengan kemampuan masyarakat dalam mengelola situasi yang terjadi lingkungannya, akan adanya tindakan yang cepat dan tepat untuk mengurangi resiko bencana dengan mempertimbangkan

sumberdaya manusia, probabilitas kehidupan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa metode pendidikan kesehatan *Simple And Rapid Treatment (START)* bencana gunung berapi efektif terhadap pengetahuan dan kesiapsiagaan di Desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe.

SARAN

Pelayanan Kesehatan

Dari penelitian ini sebaiknya petugas kesehatan tanggap dan siap dalam mitigasi bencana terutama dalam meningkatkan pengetahuan dan kesiapsiagaan melalui promosi kesehatan, pendidikan kesehatan dan lain-lain.

Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengambil judul yang lain dan aplikatif.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Jember. *Rencana Kontinjensi Gunung Raung 5 Desember 2014*. Diperoleh Tanggal 22 Nopember 2015.

- Kartikawati.N., Dwi. (2012). *Buku Dasar-dasar Keperawatan Darurat*. Jakarta: Salemba Medika.
- Maulana, H, D, J. (2007). *Promosi Kesehatan*. Jakarta : EGC.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2013). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Edisi ketiga*. Jakarta: Salemba Medika.
- Sopahelukawan, Jan dkk. (2006). *Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Mengantisipasi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami*. Jakarta. Di peroleh Tanggal 21 Nopember 2015.
- Mais, Prisila Riani dkk. (2015). *Pengaruh Penyuluhan Bahaya Gunung Berapi Terhadap Kesiapsiagaan Siswa SMP Kristen Kakaskasen Kota Tomohon Menghadapi Bencana Gunung Api*. Di akses tanggal 02 Nopember 2015. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/viewFile/7649/7214>.
- Nita, Adlina dkk. (2013). *Kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi situasi bencanagunung api seulawah agam di wilayah Kecamatan Saree Kabupaten Aceh Besar*. Di peroleh tanggal 11 april 2016. <http://prodipps.unsyiah.ac.id/jika/images/jika/vol/vol.1/vol.1.1/3.17.25.Nita%20Adlina.pdf>. http://www.bhi.nsw.gov.au/data/assets/pdf_file/0009/16893/9/HQ_Issue1_TS_ed_measures.pdf. Diperoleh tanggal 26 Januari 2016